

## KATA PENGANTAR

Dalam perjuangan menempuh pendidikan di IAKN Toraja sampai pada penyusunan skripsi ini, penulis merasakan dukungan dan dorongan yang membuat penulis semakin bersemangat dalam berjuang. Tuhan menghadirkan orang-orang yang mengasihi penulis sehingga tahap demi tahap dapat diselesaikan dengan sungguh baik. Tiada kata selain rasa syukur yang dapat menggambarkan rasa cinta penulis kepada orang tua, nenek, om, tante, serta saudara yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang mendoakan dan mendidik penulis hingga boleh berada di tahap ini. Perjuangan ayah dan ibu dengan penuh ketulusan dan pengorbanan menjadi motivasi penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang dihadirkan oleh Tuhan bagi penulis untuk menolong penulis selama menempuh pendidikan, yakni:

1. Bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th. selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Bapak Dr. Ismail Banne Ringgi, M.Th. selaku Wakil Rektor I IAKN Toraja bidang akademik sekaligus dosen penguji pertama penulis.
3. Bapak Dr. Abraham S. Tanggulangan, M.Si. selaku Wakil Rektor II IAKN Toraja bidang umum dan lingkungan hidup.
4. Bapak Dr. Setrianto Tarrapa', M.Pd.K. selaku Wakil Rektor III IAKN Toraja bidang kemahasiswaan.

5. Bapak Syukur Matasak, M.Th. selaku Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen IAKN Toraja.
6. Bapak Fajar Kelana, M.Th. selaku Wakil Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen IAKN Toraja.
7. Ibu Yelinda Sri Silvia, M.Th. selaku Koordinator Prodi Pastoral Konseling yang terus memberikan dukungan dan arahan bagi penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
8. Bapak Theo Dedy Palimbunga, M. Pd., dan ibu Aussie Femy Tangdilintin, M.Th., selaku orang tua/dosen wali dan teman-teman anggota perwalian menjadi keluarga penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
9. Bapak Yekhonya Forethean Tangi Timbang, M.Si. selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Ferdi Sapan Alextian, M. Psi. selaku dosen pembimbing 2 penulis yang dengan sabar dan setia memberikan bimbingan, sumbangsi pemikiran dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi.
10. Bapak bapak Darius, M.Th selaku dosen penguji kedua yang banyak memberikan sumbangsi pemikiran dan kritikan bagi penulis dalam penyusunan skripsi.
11. Bapak Simon Petrus M.Ag. selaku ketua panitia ujian skripsi sekaligus dosen supervisor penulis semasa KKL di rutan kelas IIB Makale dan

seluruh panitia ujian skripsi prodi Pastoral Konseling tahun 2023 yang telah bekerja keras demi pelaksanaan ujian skripsi IAKN Toraja.

12. Bapak/ibu dosen dan staf pegawai IAKN Toraja yang telah membekali penulis dengan ilmu dalam proses pendidikan di IAKN Toraja.
13. BPK Klasis Awan dan PMJ serta anggota Jemaat Limbong Padang tempat dimana penulis melakukan SPPD selama 2 bulan serta orang tuaku nenek dion yang terus membimbing penulis selama melaksanakan SPPD.
14. Bapak Dr. Amos susanto selaku dosen supervisor SPPD Di klasis Awan
15. Bapak Feriyanto, M.Si. selaku dosen supervisor KKN di Kelurahan Panta'nakan Lolo kecamatan Kesu'.
16. Bapak Lurah kel. Panta'nakan Lolo beserta jajarannya dan seluruh warga Panta'nakan Lolo yang boleh mengizinkan penulis untuk melaksanakan KKN-T
17. Rutan kelas IIB Makale dimana penulis melakukan kuliah kerja lapangan bersama dengan rekan saya Risal dan Berlin selama 2 bulan
18. PMJ dan seluruh anggota jemaat Parandangan yang telah menerima penulis dalam melakukan penelitian serta terus mendoakan penulis selama berada di IAKN Toraja.
19. Teman PPGT Jemaat Parandangan dan PPGT Klasis Parandangan yang terus memberi motivasi kepada penulis selama menuntut ilmu.

20. Dinda Putri As. Selaku orang terdekat penulis yang terus memotivasi penulis selama menuntut ilmu di IAKN Toraja.
21. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Adil, Crisnaldi, Wandu, Maxi, Tinggi, Sefrianto, Agim, Arya, Jefri, Kayangan, dan Dwi sebagai saudara penulis selama berada di IAKN Toraja dan terus memberikan motivasi dan berjuang bersama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
22. Sahabatku milkia sekaligus teman KKN penulis dan Yulita Palimbong yang menjadi teman bimbingan penulis.
23. Saudara-saudaraku semasa KKN Anto, Yuswandi, Veracious, Surianti, Meriani, Mariance, Magdalena, Mersi dan Salmi yang senantiasa mensupport penulis selama menuntun ilmu.
24. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2019 secara khusus teman-teman kelas B Pastoral konseling angkatan 2019 yang banyak menghadirkan keceriaan dan kebersamaan bagi penulis selama penulis di IAKN Toraja.
25. Sahabat-sahabatku keluarga besar kelas kakap, Be better, Rantelemo Bersatu dan Harmony Choir Toraja yang senantiasa mensupport penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis tetap mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Terimakasih, Tuhan Yesus Memberkati.

Tana Toraja, 2 Juni 2023

Penulis

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Teknologi telah menjadi perpanjangan tangan manusia dalam mengolah alam dan membantu manusia menyelesaikan pekerjaan dengan nyaman dan efisien.<sup>1</sup> Perkembangan teknologi memungkinkan individu dan organisasi untuk mengakses internet dengan lebih mudah. Salah satu dampaknya adalah munculnya popularitas game online yang dapat dimainkan oleh siapa saja di seluruh dunia. Sayangnya, banyak orang yang terjebak dalam kecanduan game online, termasuk di kalangan orang dewasa yang sering kali melupakan tanggung jawab mereka.

*Internet addictive disorder* atau kecanduan internet adalah kondisi psikologis yang disebabkan oleh penggunaan berlebihan dari teknologi internet, termasuk di antaranya adalah kecanduan game online.<sup>2</sup> Permasalahan kecanduan game online perlu mendapat perhatian serius karena berdampak negatif terhadap kesehatan psikologis dan biologis individu yang mengalaminya.<sup>3</sup> Game online seharusnya hanya

---

<sup>1</sup> T Yakob, *Manusia Dan Ilmu Teknologi* (Yogyakarta: Tiara wacana, 1988), 69.

<sup>2</sup> Sofian Abdi Karneli Yeni, "Kecanduan Game Online : Penangannya Dalam Konseling Individual," *Bimbingan dan Konseling* 17, No.1 (2020): 11.

<sup>3</sup>Sri Lutfi wati, "Memahami Kecanduan Game Online Melalui Pendekatan Neurobiologi," *Journal Of Psychology* 1, No. 1 (2018): 5.

dimainkan untuk hiburan semata. Namun, pada kenyataannya, banyak orang yang memainkannya secara berlebihan dan menggunakannya sebagai pelarian dari realitas kehidupan mereka, sehingga mengalami kecanduan. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap keluarga dan berbagai aspek kehidupan. Novrialdy menekankan pentingnya sikap yang tepat dalam mengakses game online agar tidak menimbulkan dampak negatif.<sup>4</sup>

Setelah penulis melakukan pengamatan awal, terlihat bahwa kecanduan game online telah mempengaruhi berbagai kalangan masyarakat, tanpa terkecuali. Salah satu kelompok yang terkena dampak dari kecanduan game online adalah diaken di gereja. Penulis kemudian melakukan wawancara dengan seorang diaken di jemaat Parandangan, dan ditemukan bahwa dia mengakui terkena dampak dari kecanduan game online :

“Pada awalnya diaken yang bermain game online bertujuan hanya untuk mengisi waktu luang namun seiring dengan berjalannya waktu mereka kecanduan dan menjadikan hal itu sebagai sesuatu untuk mengisi waktu luangnya.”<sup>5</sup>

Tugas seorang diaken dalam Gereja Toraja diatur oleh tata Gereja Toraja. Tugas diaken meliputi bekerja sama dengan pendeta, penatua,

---

<sup>4</sup>Eryzal Novrialdy, “Kecanduan Game Online Pada Remaja: Dampak Dan Pencegahannya,” *bulletin psikologi* 27, No. 2 (2019): 150.

<sup>5</sup>Wawancara Salah Satu Diaken di Jemaat Parandangan, 28 februari 2023

dan jemaat untuk menjalankan disiplin gerejawi, serta menyelenggarakan pelayanan diakonia yang penuh kasih sayang, guna mewujudkan kesejahteraan bagi anggota jemaat yang membutuhkan, sesuai dengan ajaran Firman Tuhan.<sup>6</sup> Dalam 1 Timotius 3:8-13 diaken harus menjadi teladan bagi jemaat, hidup selaras dan konsisten dengan perkataannya, mampu menjaga rahasia, tidak mabuk-mabukan, setia dan jujur dalam hal keuangan, dapat mengelolah rumah tangga dengan baik dan memiliki kehidupan yang teruji sebelum menjadi seorang diaken.<sup>7</sup>

Karena itu, keberadaan majelis gereja sebagai pelayan dalam gereja bukan sekedar jabatan formalitas tetapi kehadirannya harus memiliki arah tujuan sesuai dengan kehendak Allah. Dalam gereja dikenal sistem presbiteral yang terdiri dari pendeta, penatua dan diaken. Abineno dalam tulisannya menjelaskan bahwa diaken merupakan pekerjaan yang berpusat pada pelayanan kasih yang memperlihatkan kasih Kristus, mengurus jemaat, serta menyadarkan jemaat.<sup>8</sup>

Berdasarkan pengakuan di atas maka untuk menghadapi persoalan tersebut sangat di butuhkan sebuah layanan konseling sebagai tindakan pencegahan dan meminimalisir masalah. Pemberian

---

<sup>6</sup>Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja, *Tata Gereja Toraja* (Rantepao: PT. Sulo, 2017), 25.

<sup>7</sup>Roy D. Tamaweol, "Jabatan Gerejawi Menurut Calvin Dan Implikasinya Bagi Organisasi Dan Tata Gereja Masa Kini," *Education Cristi* 1, No. 1 (2020): 19.

<sup>8</sup>J. L. Ch Abineno, *Diaken* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005), 64.



bimbingan kepada klien dengan sebuah pendekatan psikologi disebut konseling. Menurut Mcleod, tugas layanan konseling adalah memberikan kesempatan pada klien untuk mengeksplorasi, menemukan, dan menjadi cerdas dalam menghadapi sesuatu.<sup>9</sup>

Dalam dunia kekristenan, konseling menjadi ilmu terapan yang disebut konseling pastoral. Konseling pastoral merupakan integritas antara psikologi terapan dan teologi terapan. Konseling pastoral ditopang oleh dua cabang ilmu, yaitu psikologi dan teologi.<sup>10</sup> Dalam tulisannya, Wijayatsih menyatakan bahwa pendampingan konseling pastoral merupakan jenis layanan yang tidak dapat dipisahkan dan saling mendukung serta melengkapi.<sup>11</sup>

Gunawan menggunakan teknik konseling *behavioral modeling* dengan menggunakan video sebagai stimulus untuk membantu mengatasi kecanduan game online pada anak usia 10 tahun dan mencegah dampak negatif yang mungkin muncul akibat kecanduan tersebut.<sup>12</sup> Reza dan Mulawarman melakukan penelitian dan menemukan bahwa konseling kelompok dengan pendekatan teknik

---

<sup>9</sup>Selverter M. Tacoy, *Membimbing Dengan Hati* (Jakarta: Media Gracia, 2011), 79.

<sup>10</sup>Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral Di Era Milenial* (Yogyakarta: Seven Books, 2021), 25.

<sup>11</sup>Henri Wijayatsi, "Pendampingan Dan Konseling Pastoral," *Gema Teologi* 35, No. 1/2 (2012): 2.

<sup>12</sup>Didik Gunawan, "Penerapan Konseling Behavioral Teknik Modeling Untuk Mengatasi Kecanduan Game Online Pada Anak Usia 10 Tahun," *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5, no. 2 (2018): 110.

self management sangat membantu mengurangi kecanduan game online pada siswa. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk menyediakan layanan konseling dengan teknik *self management* guna membantu siswa yang mengalami masalah serupa.<sup>13</sup> Prasetiawan dalam tulisannya kecanduan *game online* dapat di kurangi dengan melakukan konseling kelompok terhadap siswa dengan melakukan layanan konseling.<sup>14</sup> Dalam penelitian penulis akan melakukan penelitian terhadap diaken yang kecanduan game online dengan menggunakan teknik *shaping*.

Teknik *shaping* dalam hal ini bertujuan berorientasi pada perubahan perilaku konseli, yang mencakup membentuk kondisi baru terhadap diaken yang kecanduan game online, membuang respons yang dapat merusak diri konseli dan memberikan respons sehat dalam membentuk perilaku baru konseli. *Shaping* dapat dikatakan membentuk tingkah laku baru. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pemberian penguatan secara berkala pada saat individu melakukan respons terhadap stimulus yang diberikan sampai

---

<sup>13</sup>Ridho Muhammad Reza and Mulawarman, "Efektivitas Konseling Kelompok Online Pendekatan Behavior Teknik Self Management Untuk Mengurangi Kecenderungan Kecanduan Game Online Siswa," *Journal Of Guidance And Counseling* 2, No. 1 (2021): 24.

<sup>14</sup>Prasetiawan Hardi, "Upaya Mereduksi Kecanduan Game Online Melalui Layanan Konseling Kelompok," *Jurnal Fokus Konseling* 2, No. 2 (2016): 118.

pada perilaku akhir.<sup>15</sup> Dalam rangka mengatasi kecanduan game online, dapat dilakukan penguatan (*reinforcement*) pada setiap tahap perilaku, sehingga subjek semakin mendekati tujuan yang diinginkan.<sup>16</sup>

Penelitian ini difokuskan pada perencanaan layanan konseling pastoral dengan pendekatan teknik *shaping* terhadap diaken yang mengalami kecanduan *game online higgs domino*. Hal ini bertujuan untuk menentukan pokok permasalahan yang akan dibahas dan mencegah pembahasan terlalu luas yang tidak sesuai dengan tujuan penulis.

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang yang telah disampaikan oleh penulis, yaitu: bagaimana perencanaan konseling pastoral menggunakan teknik *shaping* terhadap diaken yang kecanduan game *online higgs domino*?

#### **C. Tujuan Penulisan**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi perencanaan teknik *shaping* dalam konseling pastoral terhadap diaken yang mengalami kecanduan *game online Higgs Domino*.

---

<sup>15</sup>Rizki Isnugrahani et al, "Penerapan Konseling Kelompok Dengan Teknik Shaping Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di UPT SMP Negeri 29 Gresik" (n.d.): 332.

<sup>16</sup>Gerry Olivina Faz, "Penerapan Metode Modifikasi Perilaku Pembentukan (Shaping) Untuk Membentuk Perilaku Sosial Anak Dengan Ketidak-Mampuan Intelektual Ringan," *Psikologi Tabularasa* 10, No. 2 (2015): 240.

## D. Manfaat Penulisan

### 1. Manfaat Akademik

- a. Penulisan ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu di IAKN Toraja khususnya dalam perencanaan konseling pastoral terhadap diaken yang kecanduan *game online higgs domino*.
- b. Penelitian ini diharapkan menunjang Prodi Pastoral Konseling khususnya dalam mata kuliah modifikasi perilaku penggunaan *teknik shaping* dalam konseling.
- c. Karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah di perpustakaan IAKN Toraja.

### 2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang kompeten tentang konseling pastoral terhadap diaken yang kecanduan *game online higgs domino* serta bisa menerangkan tentang konseling pastoral bagi diaken yang kecanduan bermain *game*. Diharapkan melalui penelitian ini diaken betul-betul melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelayan di tengah-tengah jemaat.

#### E. Sistematika Penulisan

Penelitian akademik ini terdiri dari 5 (lima) bab. Sebagai titik pelaksanaan sebuah penelitian lebih awal menguraikan:

1. BAB I PENDAHULUAN, bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.
2. BAB II KAJIAN TEORI, bab ini berisi tentang kajian teori memuat tentang pembahasan konseling pastoral, diaken, teknik *shaping*, dan kecanduan.
3. BAB III METODE PENELITIAN, bab ini memuat tentang jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini dipaparkan mengenai hasil dari penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.
5. BAB V PENUTUP, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

